

## ABSTRAK

Marselinus Seltus Sole, 1975.6630. **TELAAH UPACARA ADAT *W'KA N'PE POLENG LUNE* PADA MASYARAKAT LANAMAI I DAN PERBANDINGANNYA DENGAN SAKRAMEN PERKAWINAN DALAM AJARAN GEREJA KATOLIK.** Skripsi. Program Serjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah dan mendalami upacara adat *W'ka N'pe Poleng Lene* (perkawinan adat) pada masyarakat Lanamai I, (2) memperdalam pengetahuan tentang perkawinan dalam ajaran Gereja Katolik, (3) membandingkan kedua ajaran ini dengan melihat nilai persamaan dan perbedaan yang terkandung dari kedua ajaran ini.

Metode yang dipakai dalam tulisan ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan mengutamakan literatur-literatur tulisan seperti: buku, dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan ajaran perkawinan dalam Gereja Katolik, kamus, jurnal, dan juga internet. Metode kepustakaan ini didukung dengan penelitian lapangan melalui wawancara dengan para narasumber, khususnya dalam menggali informasi tentang upacara adat *W'ka N'pe Poleng Lune*. Objek yang diteliti dalam tulisan ini adalah upacara adat *W'ka N'pe Poleng Lune* pada masyarakat Lanamai I.

Temuan yang dicapai dalam penulisan ini yakni: pertama, budaya dan agama merupakan dua bidang yang berbeda serta memiliki tujuan yang sama dalam mengatur masyarakat lebih khusus perkawinan. Ajaran budaya merupakan ajaran yang diwariskan secara lisan, sedangkan ajaran perkawinan dalam Gereja Katolik adalah ajaran yang diwariskan secara tertulis. Kedua, upacara adat *W'ka N'pe Poleng Lune* dan perkawinan dalam ajaran Gereja Katolik memiliki persamaan serta perbedaan. Persamaan ini terletak pada poin tujuan perkawinan, masa pertunangan, dan dalam hal mengadopsi anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada poin halangan-halangan yang menggagalkan perkawinan, dan sifat perkawinan.

**Kata kunci:** Upacara adat *W'ka N'pe Poleng Lune* pada masyarakat Lanamai I, Perkawinan Katolik, perbandingan.

## **ABSTRACT**

Marselinus Seltus Sole, 19.75.6630. **STUDY OF THE W'KA N'PE POLENG LUNE CUSTOM CEREMONY IN THE LAAMAI I COMMUNITY AND ITS COMPARISON WITH THE SACRAMENT OF MARRIAGE IN THE TEACHING OF THE CATHOLIC CHURCH.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims first to examine and explore the *W'ka N'pe Poleng Lune* traditional ceremony (traditional marriage) in the Lanamai I community, second to deepen the knowledge about marriage in the teachings of the Catholic Church, third to compare these two teachings by looking at the similarities and differences contained in these two teachings.

The method used in this paper is literature research method that is studying written sources such as: books, important documents related to the teachings of marriage in the Catholic Church, dictionaries, journals, and the internet. This literature research method is supported by field research through interviews with informants, especially in gathering information about the *W'ka N'pe Poleng Lune* traditional ceremony. The object of this study in this paper is the *W'ka N'pe Poleng Lune* traditional ceremony in the Lanamai I community.

The findings achieved in this research are: first, culture and religion are two different realms which have the same goal, i.e. regulating the society, more specifically in marriage. The cultural marriage teachings are passed down orally, while the Catholic Church's are passed down in writing. Second, the *W'ka N'pe Poleng Lune* traditional ceremony and marriage in the Catholic Church have similarities and differences. The similarities lie in the purpose of marriage, engagement period, and adopting children. While the differences lie in impediments which render the marriage invalid and the nature of the marriage.

**Keywords:** *W'ka N'pe Poleng Lune* in the Lanamai I community, Catholic Marriage, comparison.

